

## Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya

Ela Oktaviani<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>,Jasmienti<sup>3</sup>,Nurhasnah<sup>4</sup>

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: [elaoktaviani4@gmail.com](mailto:elaoktaviani4@gmail.com)<sup>1</sup>, [supriadiainbukittinggi@gmail.com](mailto:supriadiainbukittinggi@gmail.com)<sup>2</sup>, [jasmienti@gmail.com](mailto:jasmienti@gmail.com)<sup>3</sup>, [hasnahalso@gmail.com](mailto:hasnahalso@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This research was motivated by the low ability to read the Qur'an in class X SMA Negeri 1 Koto Salak. This study aims to determine how much influence "Islamic Spritual Extracurricular Activities (Rohis) have on the ability to read the Al-Qur'an of Class X Student of SMA Negeri 1 Koto Salak, Dharmasraya Regency". This research is a correlational study using quantitative data trends. The population in this study amounted to 132 students consisting of five classes. The sample used in the study amounted to 40 students, with the sampling technique this is probability sampling. The data analysis technique used in the normality test, linearity test and hypotehesis testing. The results showed that the calculation of the T-Test with a significance level of 5%, obtained a t (count) value of 5.059 > t-table 2.026, then H0 was rejected and Ha was accepted, so it can be concluded that Spritual Activity (X) has a positive and significant effect on Al-Qur'an Reading Ability Student Qur'an (Y). The contribution of spritual extracurricular activities to the ability to read the Qur'an was 40,2 %, while the remaining 59,8 % was influenced by other factors not examined in this study. So the correlation coefficient is at a moderate level, because it is in the coefficient interval between 0.400-0,599.*

**Keywords :** *Spritual Extracurricular Activities, The Ability To Read The Al-Qur'an*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X SMA Negeri 1 koto Salak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh "Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya". Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* dengan menggunakan kecenderungan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa yang terdiri dari lima kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 40 siswa, dengan teknik pengambilan sampling yaitu *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,059 >  $t_{tabel}$  2,026 maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Rohis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Y). Besarnya konstibusi kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi koefisien korelasi berada pada tingkat sedang, karena berada pada interval koefisien antara 0,400-0,599.

**Kata Kunci:** Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### I. PENDAHULUAN

Penelitian ini diangkat dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Koto Salak, peneliti menemukan bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada saat siswa diminta membaca Al-Qur'an secara bergiliran sebelum memulai proses belajar mengajar, sebagian besar siswa membaca Al-Qur'an hanya sekedar membaca, namun tidak memperhatikan tajwid dan makharijul hurufnya. Contohnya, ketika membaca surat An-Nas peserta didik banyak yang kurang lancar masih ada yang melafalkan huruf Alif dan 'Ain, Ha dan Kha masih tertukar ketika mengeluarkan bunyi hurufnya.

sedangkan huruf Alif dan 'Ain dalam penempatan makhraj nya berbeda begitu pula dengan Ha dan Kha.

Hal ini tentu menjadi tanggung jawab bersama tidak hanya guru PAI saja, demikian pula orang tua dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'an nya masih tergolong rendah, pihak sekolah mengadakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 yang dikutip di dalam jurnal Noor Yanti, Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.<sup>1</sup> Dengan demikian, dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah harus peka terhadap kemampuan dan kemauan siswa, sehingga diharapkan akan nada suatu pencapaian prestasi dari siswa tersebut atas kegiatan estrakurikuler yang diikutinya. Sebab pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mengetahui potensi dari setiap siswa baik itu sebagai fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, meupun persiapan karir.<sup>2</sup>

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program kurikuler dan intrakurikuler. Selain itu, tujuan ekstrakurikuler yaitu: mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam upaya pembinaan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter positif, dapat membedakan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik.<sup>3</sup> Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap

---

<sup>1</sup> Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, And Harpani Matnuh, "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di Sma Korpri Banjarmasin*", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2016, VI, hlm. 965

<sup>2</sup> Welli Okmira and others, "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Santri di Era New Normal di Pondok Pesantren Yati Kamang Mudik Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam*", Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4.5 (2022), 246

<sup>3</sup> Supiana, A. Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni, "*Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*", Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 4.2 (2019), 193–208 <<https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>>.

pelajaran agama Islam.<sup>4</sup> Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam Rohis cukup beragam, seperti tilawah, hadroh, bakti sosial, bersih bersih mushola setiap satu minggu sekali, serta kreatifitas siswa seperti madding, siswa juga dididik dan dibina dengan ilmu-ilmu agama yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah dengan melakukan kegiatan seperti peningkatan baca Al-Qur'an, pemahaman Tajwid, Peringatan Hari Besar Islam, pesantren kilat, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memotivasi siswa agar mengamalkan ajaran agama Islam sebaik-baiknya.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan/kemampuan dalam melafazkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid adalah kemampuan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim.<sup>6</sup> Sebab, selain menjadi pedoman hidup bagi manusia, membaca Al-Qur'an akan menjadi nilai ibadah bagi pembacanya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan serta dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun dilingkungan tempat tinggal mereka.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto Salak yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah sebanyak 132 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner/angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang diisi oleh peserta didik dan tes tindakan kemampuan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 13 item pernyataan yang dinilai langsung oleh peneliti. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis.

---

<sup>4</sup> H.M. Ali Noer, Syahraini Tambak, and Harun Rahman, "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.1 (2017), 21–38 <[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).645)>.

<sup>5</sup> A Aniqoh, N Husna, and T Wahyuni, "Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo", ... *Islam dan Keagamaan*, 3.1, (2021), 24–32 <<https://maarifnajateng.or.id/ejournal/index.php/asna/article/view/61%0Ahttps://maarifnajateng.or.id/ejournal/index.php/asna/article/download/61/47>>.

<sup>6</sup> Risfa Khairani Hrp, "Kontribusi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di Smp It Al-Ihsan Boarding School Riau", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	45.159	3.462		13.045	.000
	X	.221	.044	.634	5.059	.000

a. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.387	1.101

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan data yang diolah menggunakan *SPSS Versi 25*, maka didapatkan hasil perhitungan uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,059 > t_{tabel}$  2,026 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Rohis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Y). Besarnya konstibusi kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### b. Pembahasan

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler rohis yang ada di SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut : pertama, shalat berjamaah. Shalat berjamaah adalah kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Koto Salak, bukan hanya siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis saja akan tetapi seluruh siswa-siswi yang beragama Islam wajib mengikuti kegiatan shalat berjamaah. Shalat berjamaah yang dilaksanakan adalah shalat dzuhur dari hari senin sampai hari kamis, sedangkan pada hari jum'at siswa tidak shalat dzuhur berjamaah di sekolah, karena pada hari jum'at jam belajar hanya dilaksanakan sampai sebelum shalat jum'at dilaksanakan, lalu pada hari sabtu siswa kembali melaksanakan shalat dzuhur berjamaah seperti biasa.

Kedua, belajar membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an pada kegiatan Rohis dilaksanakan sebelum penyampaian materi dari pembina rohis. Pembina rohis akan menunjuk salah satu dari anggota rohis untuk memimpin membaca Al-Qur'an kemudian diikuti oleh siswa-siswi lainnya. Jika terdapat kesalahan dalam membaca, pembina rohis akan membenarkan bacaannya dan siswa-siswi mengulangi bacaan tersebut sampai benar. Siswa-siswi yang memimpin membaca Al-Qur'an saling bergantian dari minggu ke minggu yaitu dengan ditunjuk oleh pembina rohis secara acak, sehingga semua siswa-siswi rohis akan mendapatkan giliran, sehingga dengan ditunjuk sebagai pemandu dalam membaca akan ada motivasi dari diri siswa untuk belajar agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arfina dari skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Perkembangan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Pengurus dan Peserta Kegiatan Rohis Di SMK Negeri 1 Sinjai”. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan bahwa kegiatan rohis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar membaca Al-Qur’an pengurus dan peserta kegiatan rohis di SMK Negeri 1 Sinjai. Hal ini dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  kegiatan rohis  $2,663 > 1,988 t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  pada tabel model summary dengan melihat  $R\ Square = 0,78$  atau 78%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Efa Nurdiana dari skripsinya yang berjudul “Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Dengan Metode Qira’ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa koefisien determinasi yang diperoleh  $r^2 = 0,369$ , hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an sebesar 36,9% dipengaruhi oleh implementasi program tahsin tilawah melalui persamaan garis  $Y = 49,8 + 0,77X$ . Adapun sisanya 63,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### IV. KESIMPULAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga telah diuraikan peneliti pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (Rohis) terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X SMA Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil perhitungan Uji-T dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,059 > t_{tabel} 2,026$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Rohis (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik (Y). Besarnya konstribusi kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### a. Saran

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memotivasi siswa-siswi agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis yang ada di sekolah.
2. Diharapkan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler rohis untuk terus membimbing dan membina siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis agar menjadi manusia yang berakhlakul kharimah serta agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik.

3. Kepada siswa diharapkan dapat lebih giat dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekskul rohis dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan kegiatan ekstrakurikuler rohis dan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga sehingga lebih kaya lagi pengetahuan yang dihasilkan.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, Dahniah, Supriadi, Jasmienti dan Arifmiboy, "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Di Kelas VII Mts Muhammadiyah Tamiang Ujung Gading*", *Simpati : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, Vo.1, No.1, 2023, hlm. 7 <<https://doi.org/10.59024/simpati.v1i1.65>>
- Aniqoh, A, N Husna, And T Wahyuni, "*Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo*", ... *Islam Dan Keagamaan*, 3.1 (2021), 24–32 <<https://Maarifnajateng.Or.Id/Ejournal/Index.Php/Asna/Article/View/61%0Ahttps://Maarifnajateng.Or.Id/Ejournal/Index.Php/Asna/Article/Download/61/47>>
- Bustomi, Muhamad, Sobrul Laeli, 2021, "*Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah*", *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, <<https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4346>>
- Fathah, M. Utsman Arif, 2021, "*Metode Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren SMP Mbs Bumiayu*", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, <<https://doi.org/10.18592/jiui.v20i2.4750>>.
- Hrp, Risfa Khairani, "*Kontribusi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahsin Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di Smp It Al-Ihsan Boarding School Riau*", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022)
- Noer, H.M. Ali, Syahraini Tambak, And Harun Rahman, "*Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.1 (2017), 21–38 <[https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2\(1\).645](https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2(1).645)>
- Okmira, Welli, Junaidi, Arman Husni, And Charles, "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Di Era New Normal di Pondok Pesantren Yati Kamang Mudik Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam*", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.5 (2022), 246
- Supiana, A. Heris Hermawan, And Anisa Wahyuni, "*Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*", *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4.2 (2019), 193–208 <<https://doi.org/10.15575/Isema.V4i2.5526>>
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawiah, And Harpani Matnuh, "*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di Sma Korpri Banjarmasin*", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2016, VI
- Yusri, Fadhilla dan Jasmienti, "*Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Remaja Terhadap Tindakan Bully Siswa di PKBM Kasih Bundo Kota Bukittinggi*", 2018, hlm. 22
- Zamhuri, Ahmad, 2020, "*Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kabupaten Rokan Hulu*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Zulkipli, Hidayat, Ibrahim dan Ade Praja, 2020, "*Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang*", *Fitrah: Journal of Islamic Education*, <<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.2>>